

DINAMIKA KEBAHAGIAAN PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) (STUDI KASUS PADA ODHA DI RUMAH SINGGAH KEBAYA YOGYAKARTA)

Ikhlas Hariadi
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ikhlas.hariadi@yahoo.com

ABSTRAK

Studi-studi sebelumnya membuktikan bahwa kebahagiaan sangat erat kaitannya dengan kondisi kesehatan. Penderita penyakit kronis mengalami gangguan psikologis hingga ketidakbahagiaan. Infeksi HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit kronis dan studi menunjukkan bahwa terdapat ODHA yang gagal merekonstruksi kebahagiaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dinamika kebahagiaan pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan data berupa wawancara dan observasi yang disususun berdasarkan teori kebahagiaan menurut Seligman (2011) serta studi dokumentasi. metode analisis dan interpretasi data menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Prosedur penelitian ini berfokus pada eksplorasi pengalaman hidup yang dijalani partisipan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah tiga orang penyintas HIV/AIDS yang telah menetap di yayasan Kebaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang dengan HIV/AIDS (ODHA) mengalami kondisi psikologis negatif diawali diagnosis, seperti muncul perasaan terkejut, perasaan khawatir, perasaan tertekan, merasa kehancuran hidup, pikiran mati, menyalahkan diri sendiri, mengisolasi diri, kehilangan nafsu makan, stres, depresi, pikiran bunuh diri (suicidal thought) hingga melakukan percobaan bunuh diri (Suicide attempt), namun seiring penerimaan dan penyesuaian diri yang dilakukan, ketiga subjek tidak lagi memandang penyakit HIV/AIDS sebagai penyakit yang mematikan, ada harapan panjang umur, memandang masa depan secara positif, lebih menikmati hidup, merasakan kepuasan hidup, menerima kondisi diri hingga, menjalin relasi dengan keluarga, sahabat dan lingkungan luar shelter, rutin beribadah, kembali bekerja, tergabung dalam komunitas lain, merawat sesama ODHA yang sakit, merawat hewan dan tumbuhan hingga kembali merasakan kebahagiaan.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Kebahagiaan, Kesehatan, Kondisi Psikologis, Yayasan Kebaya

DYNAMICS OF HAPPINESS IN PEOPLE WITH HIV/AIDS (PLWHA) (CASE STUDY ON PLWHA AT THE KEBAYA SHELTER IN YOGYAKARTA)

Ikhlas Hariadi
Ayu Rezki Utari

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University Of Technology Yogyakarta
Email: ikhlas.hariadi@yahoo.com

ABSTRACT

Previous studies have proven that happiness is closely related to health conditions. People with chronic diseases experience psychological disorders to the point of unhappiness. HIV/AIDS infection is a chronic disease and studies show that there are PLWHA who fail to reconstruct happiness. This study aims to understand how the dynamics of happiness in people with HIV/AIDS (PLWHA). This study uses a qualitative method with a case study design. Data collection techniques in the form of interviews and observations are arranged based on the theory of happiness according to Seligman (2011) as well as documentation studies. methods of analysis and interpretation of data using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. This research procedure focuses on exploring the life experiences lived by the participants. The subjects involved in this study were three HIV/AIDS survivors who had settled at the Kebaya foundation. This research shows that people living with HIV/AIDS (PLWHA) experience negative psychological conditions at the start of their diagnosis, such as feelings of shock, worry, depression, feelings of broken life, thoughts of death, self-blame, self-isolation, loss of appetite, stress, depression, suicidal thoughts (suicidal thoughts) to suicide attempts (suicide attempts), but as acceptance and adjustment are made, the three subjects no longer see HIV/AIDS as a deadly disease, there is hope for a long life, looking to the future positively, enjoy life more, feel life satisfaction, accept self-conditions, establish relationships with family, friends and the environment outside the shelter, worship regularly, return to work, join other communities, care for fellow PLHIV who are sick, care for animals and plants until they return feel happiness.

Keywords: Happiness, Health, HIV/AIDS, Kebaya Foundation, Psychological Condition